

BAB I

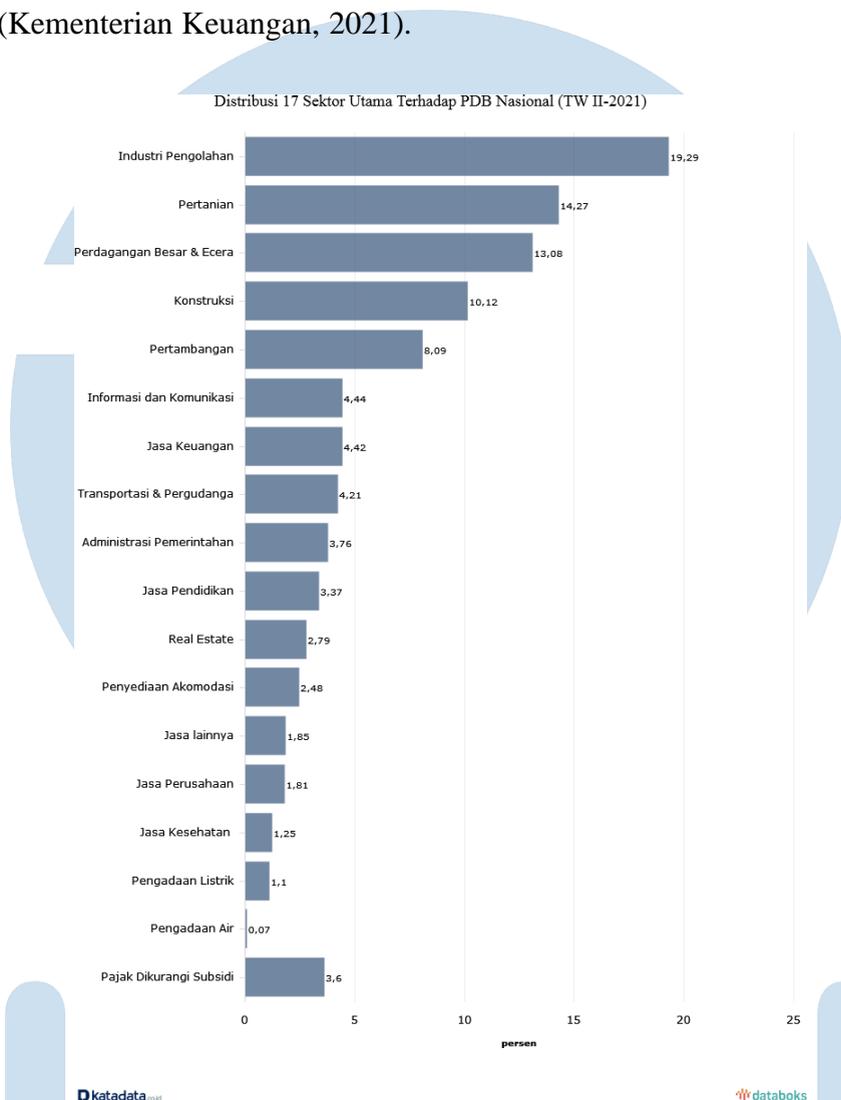
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri merupakan salah satu aktivitas yang berada di dalam bidang bisnis, aktivitas tersebut dapat menggerakkan roda perekonomian di suatu negara. Industri bidang bisnis dapat menghasilkan berbagai kebutuhan hidup manusia seperti produk barang dan jasa (Hasmawaty A.R, 2017). Contoh produk barang yaitu baju, mobil, lemari, dan lain-lain, sedangkan contoh produk jasa yaitu tukang ojek, dokter, salon, dan lain-lain. Terdapat dua pengelompokan industri yaitu Industri Hulu dan Industri Hilir. Industri Hulu merupakan industri yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan setengah jadi (Hasmawaty A.R, 2017). Sedangkan Industri Hilir merupakan industri yang mengolah suatu produk lebih lanjut yang berasal dari industri hulu, yang nantinya ketika jadi akan menghasilkan produk yang dapat langsung digunakan atau dinikmati (Hasmawaty A.R, 2017), selain itu industri hulu terdiri dari industri kimia, industri tekstil, industri pangan, dan sebagainya.

Industri pengolahan merupakan aktivitas bisnis yang merubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan menggunakan tangan sehingga dapat menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, dan barang yang memiliki nilai kurang dapat menjadi barang yang lebih tinggi nilainya (Badan Pusat Statistik, 2020). Industri pengolahan memiliki golongan pokok industri yaitu industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri makanan & minuman, industri tekstil, dan lain sebagainya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri pengolahan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 805,62 triliun atau 19,29% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar Rp 4.175.8 triliun pada triwulan II-2021 (Kusnandar, 2021). Pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2021 industri pengolahan menghasilkan pertumbuhan dalam ekspor sebesar US\$ 111 miliar, yang artinya ada peningkatan sebesar 34,12 %

dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yaitu sebesar US\$ 82,76 miliar (Kementerian Keuangan, 2021).



Gambar 1. 1 Distribusi 17 Sektor Utama Terhadap PDB Nasional (TW II-2021)

Sumber : databoks.katadata.co.id, 2021

Seiring dengan perkembangan global yang semakin pesat dan semakin berkembangnya industri pengolahan baik industri pangan maupun industri kimia, membuat banyak pesaing baru bermunculan di Indonesia. Industri kimia merupakan industri yang memproduksi bahan atau zat kimia. Selain itu, Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian, Abdul Rochim, mengatakan bahwa salah satu industri yang meningkatkan

perekonomian nasional yaitu industri kimia hilir, industri kimia hilir terdiri dari produk cat, pelumas, kimia pembersih, alat pemadam api ringan (APAR), produk pewangi ruangan, *adhesive*, dan produk kimia lainnya (Kementerian Perindustrian, 2019). Dari beberapa produk industri kimia hilir ini termasuk ke dalam sektor industri barang kimia dan barang dari bahan kimia.

Sejak adanya pandemi Covid-19 di seluruh negara membuat perekonomian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis, dengan sudah dua tahun adanya pandemi di tahun 2021 semua negara menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dibandingkan pada tahun 2020. Beberapa subsektor industri tumbuh sangat tinggi pada triwulan II-2021, seperti industri bahan kimia & barang dari bahan kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 9,15%, industri alat angkutan sebesar 45,70%, diikuti industri logam dasar 18,03%, industri mesindan perlengkapan 16,35%, serta industri karet barang dari karet dan plastik 11,72% (Idxchannel.com).

Selain itu, industri pada periode triwulan II-2021 terdapat lima industri yang sangat berkontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto) yaitu industri bahan kimia & barang dari bahan kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar 1,96%, industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 1,05%, industri makanan dan minuman sebesar 6,66%, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 1,57%, serta industri alat angkutan 1,46%. Dari kelima kontribusi industri tersebut, lima industri ini memiliki nilai ekspor terbesar industri bahan kimia & barang dari bahan kimia, farmasi dan obat tradisional sebesar (9,28%), industri makanan dan minuman (19,58%), industri logam dasar (13,78%), industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik (7,63%), serta industri tekstil dan pakaian jadi (5,86%) (Idxchannel.com).

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin) menyatakan pada tahun 2019 industri kimia, farmasi, dan obat tradisional mengalami peningkatan sebesar 8,48% (Kementerian Perindustrian, 2020). Peningkatan ini

disebabkan karena terjadinya pertumbuhan yang cukup tinggi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, maupun industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional, pertumbuhan industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia di tahun 2019 mencatat sebesar 8,20% (Kementerian Perindustrian, 2020).



Gambar 1. 2 Industri yang Mengalami Kenaikan Pertumbuhan pada Tahun 2019

Sumber : kemenperin.go.id, 2020

Pada tahun 2019 ekspor untuk industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mengalami peningkatan sebesar 8,85% dengan nilai ekspor yang mengalami penurunan sebesar 9,48%. Pada tahun 2019 Industri Besar dan Sedang (IBS) di sektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia terjadi peningkatan sebesar 6,02% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami peningkatan secara negatif sebesar 6,13%. Untuk pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil (IMK) sektor industri ini mencapai 6,41% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 17,91% (Kementerian Perindustrian, 2020).

Semakin pesatnya pertumbuhan dalam bidang industri kimia dan barang

dari bahan kimia membuat sebagian pengusaha ingin membuka usaha produk kimia salah satunya yaitu produk cat, karena produk cat menjadi salah satu bisnis yang sangat menjanjikan yang disebabkan oleh pertumbuhan infrastruktur yang semakin meningkat di Indonesia membuat produk cat semakin dibutuhkan oleh para developer. Salah satu perusahaan yang berusaha meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya di sektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia ini adalah PT Margi Tunggal Abadi, yang berlokasi di Tangerang, Banten. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang bergerak di sektor industri tengah, yaitu *trading* cat. Fokusnya yaitu menyediakan hasil dari produksi industri hulu dan menyediakan bahan untuk industri hilir dalam memproduksi produk cat. Penulis tertarik melakukan praktik kerja magang di PT Margi Tunggal Abadi karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan berskala sedang yang produksi cat, sehingga penulis ingin mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan melalui pelaksanaan praktik kerja magang padadivisi *Finance*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis memutuskan untuk membuat laporan praktik kerja magang yang sudah dilaksanakan di PT Margi Tunggal Abadi dengan judul laporan “**Proses Praktik Kerja Magang di Divisi *Finance* di PT Margi Tunggal Abadi**”.

1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Magang

1.2.1 Maksud Praktik Kerja Magang

Maksud dari diadakannya praktik kerja magang ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Praktik kerja magang (*Internship*) sebagai mata kuliah wajib yang memiliki bobot 4 sks, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja magang minimal 60 hari kerja.

Praktik kerja magang diharapkan sebagai sarana komunikasi antara mahasiswa dan mahasiswi dengan instansi atau perusahaan tempat pelaksanaan praktik kerja magang. Dari adanya syarat kelulusan (S1) penulis berharap ilmu yang diperoleh dari teori-teori pada saat di perkuliahan dapat diimplementasikan di tempat kerja. Dengan adanya praktik kerja magang akan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan kesiapan bekerja di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Praktik Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang di PT Margi Tunggal Abadidan penulisan laporan praktik kerja magang adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas dan meningkatkan *softskill* yang dimiliki mahasiswa dan mahasiswi dalam dunia kerja.
- b. Dapat mengimplementasikan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan di dunia kerja.
- c. Mengetahui dunia dan budaya kerja di PT Margi Tunggal Abadi.
- d. Mengetahui dan mempelajari kegiatan *sales administration* seperti penjualan, pemesanan, dan pemasaran di PT Margi Tunggal Abadi.

1.3 Waktu dan Tahapan Praktik Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan selama 3 (bulan) di PT Margi Tunggal Abadi, terhitung dari tanggal 27 September 2021 s/d 10 Desember 2021.

Berikut merupakan informasi pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan:

Nama Perusahaan : PT Margi Tunggal Abadi

Bidang Usaha : Cat

Hari Kerja : Senin – Jumat, dan Sabtu

Waktu Kerja : 08.00 – 16.00 WIB, dan 08.00 – 12.00

Posisi Magang : *Administration and Operational*

Alamat : Jl. Raya No.12, Cukang Galih, Kec.
Curug, Kabupaten Tangerang, Banten
15810

1.3.2 Tahapan Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu sebelum penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja magang di PT Margi Tunggal Abadi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

- Pada tahap ini penulis mencari informasi melalui internet dan kenalan mengenai lowongan kerja magang di instansi atau perusahaan yang sesuai dengan bidang yang dicari penulis yaitu *Marketing, Administrasi, Business Development, dan Operational*.
- Penulis mendapatkan lowong kerja magang melalui kenalan untuk praktik kerja magang di PT Margi Tunggal Abadi.
- Setelah mendapatkan perusahaan yang sesuai untuk praktik kerja magang penulis mengisi formulir permohonan kerja magang (KM-01) lalu ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- Penulis mengajukan transkrip nilai ke bagian *Student Service* untuk pembuatan surat pengantar kerja magang (KM-02).

- Setelah mendapatkan transkrip nilai, penulis melakukan pengajuan surat pengantar kerja magang (KM-02) ke Ibu Widya dengan menyertakan formulir permohonan kerja magang (KM- 01) dan transkrip nilai.
- Penulis melakukan *interview* dengan Bapak Bowo serta membawa berkas seperti surat pengantar kerja magang, transkrip nilai, dan CV.
- Penulis mendapatkan email yang menyatakan diterima menjadi karyawan magang di bagian *Sales Administration* PT Margi Tunggal Abadi.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pada tahap ini penulis menyerahkan surat keterangan diterima magang kepada pihak Program Studi Manajemen melalui *Google Drive*, setelah menyerahkan surat keterangan diterima magang penulis mendapatkan file dokumen KM-03 s/d KM-07.
- Penulis melakukan praktik kerja magang dimulai dari tanggal 27 September 2021 s/d 10 Desember 2021.
- Penulis melakukan tahap pengenalan yang dibimbing oleh Ibu Riana Anggraeni selaku pembimbing selama melaksanakan praktik kerja magang.
- Pada minggu pertama penulis melakukan orientasi sesuai dengan prosedur yang diterapkan di PT Margi Tunggal Abadi dengan orientasi ini penulis mempelajari tugas-tugas yang akan dilakukan selama bekerja di PT Margi Tunggal Abadi dan pada minggu kedua penulis sudah diberikan tugas.
- Penulis melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing

yang sudah ditentukan oleh pihak Program Studi Manajemen, serta mendapatkan masukan mengenai proses penyusunan laporan kerja magang.

3. Tahap Akhir

- Pada tahap ini penulis membuat laporan praktik kerja magang sesuai dengan ketentuan yang sudah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara.
- Penulis mencari data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan kerja magang.
- Setelah terkumpul data-data tersebut diolah menjadi laporan, selanjutnya penulis menyerahkan laporan praktik kerja magang sebagai syarat untuk mengikuti sidang kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam laporan praktik kerja magang yang berjudul “Penerapan Proses Sales Administration Di PT Margi Tunggal Abadi” adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis mencoba menjelaskan latar belakang dari industri kimia hilir secara keseluruhan, pokok permasalahan, maksud dan tujuan praktik kerja magang, Waktu dan Tahapan Praktik Kerja Magang, serta sistematika laporan praktik kerja magang.

BAB II Ruang Lingkup Perusahaan

Dalam bab ini, penulis mencoba menjelaskan mengenai sejarah singkat PT Margi Tunggal Abadi, visi dan misi, struktur organisasi PT Margi Tunggal

Abadi, job deskripsi, serta pembahasan teori-teori yang akan digunakan untuk membuat laporan praktik kerja magang.

BAB III Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan penulis selama menjalankan praktik kerja magang, tugas-tugas yang dilakukan, teknik pelaksanaan praktik kerja magang, kendala yang dihadapi, serta cara mengatasi kendala.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, penulis membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang telah didapat penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun pembaca.

